

ABSTRAK

Qurrotu A'yunin (2023). Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Pendonor Darah Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Malang Tahun 2023. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Deskriptif Kuantitatif. Program Studi D III Teknologi Bank Darah Malang. Jurusan Analis Farmasi dan Makanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Ekowati Retnaningtyas, S.Kp., M.Kes

Donor darah adalah proses penyumbangan darah atau komponennya kepada resipien atau penerima darah untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan dari pendonor darah secara sukarela untuk disimpan di bank darah yang digunakan untuk keperluan transfusi darah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kadar haemoglobin pada pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Malang tahun 2023. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kadar haemoglobin pada pendonor berdasarkan usia dan jenis kelamin. Data disajikan dalam bentuk table. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kadar haemoglobin pada pendonor laki-laki yaitu 17 g/dL lebih tinggi dari pendonor perempuan yaitu 13,8 g/dL. Dan kadar haemoglobin tertinggi pada pendonor berusia 25 sampai 44 tahun dengan rata-rata kadar haemoglobin 14,9 g/dL dan kadar haemoglobin terendah pada pendonor berusia 61 sampai 65 tahun dengan rata-rata kadar haemoglobin 13,4 g/dL. Diharapkan untuk para calon pendonor menjaga pola hidup dan pola makan agar dapat mendonorkan darahnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kadar haemoglobin pada pendonor berdasarkan semua faktor yang mempengaruhi kadar haemoglobin.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, UDD PMI Kabupaten Malang, Usia dan Jenis Kelamin